

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perpustakaan merupakan ruang ilmu yang harus dimiliki oleh setiap sekolah. Melalui Perpustakaan orang-orang akan lebih mudah untuk mendapatkan informasi terkait banyak hal khususnya referensi ilmiah dan lain-lain. Berkenaan dengan itu, Sulistio Basuki mengatakan “Perpustakaan merupakan salah satu sumber informasi yang memiliki data sangat luas, mencakup berbagai ilmu pengetahuan, seni, teknologi dan lain-lain”¹.

Perpustakaan merupakan sebuah bangunan atau gedung yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu agar mempermudah pembaca untuk menggunakannya.

Perpustakaan dijadikan tempat untuk mendapatkan informasi dan pengetahuan baik secara tercetak maupun terekam. Banyak wawasan maupun pengetahuan yang dapat kita cari di sana. Maka dari itu Perpustakaan salah satu tempat mencari informasi di masa lalu maupun saat ini.

¹Sulistiyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993), 3.

Teknologi informasi sudah bukan hal asing lagi bagi masyarakat sekarang. Bahkan teknologi informasi sudah menjadi bagian kebutuhan masyarakat tak terkecuali remaja sekarang yang sudah tidak terlepas lagi dengan namanya *Gadget*. Remaja sekarang dapat mencari informasi hanya dengan menggunakan *Gadget*.

Bertambahnya jumlah populasi manusia berdampak terhadap semakin pesatnya perkembangan internet di era digital saat ini. Sehingga perkembangan teknologi membuat internet menjadi bagian masyarakat modern. Internet merupakan salah satu media komunikasi yang dapat menghubungkan dan menjangkau penggunaannya diberbagai tempat dalam suatu jaringan².

Perangkat teknologi informasi memungkinkan penggunaannya untuk berinteraksi sosial, menemukan banyak informasi dan ilmu pengetahuan melalui media yang terkoneksi dengan internet. Kemajuan teknologi membuat generasi saat ini sangat mudah untuk terkoneksi internet sehingga dapat menggunakan teknologi informasi yang cepat yang dapat membantu mereka melakukan berbagai aktivitas dengan menggunakan perangkat teknologi yang dibawanya. Hal ini dapat juga kita buktikan di tempat-tempat yang menyediakan akses *WiFi* gratis selalu diminati oleh generasi muda. Peneliti maksud dengan generasi muda di dalam penelitian ini adalah generasi usia Sekolah Menengah Atas dan usia kuliah atau mahasiswa³.

²Asrul A, M Alfandy I, Aufa Fauziah S, "Utilization Instagram as Communication Marketing Media," *International Journal of Research and Applied Teknologi*, vol. 2, no. 2, 2021., 1-5.

³Purwani, "Penggunaan Media Sosial Oleh Perpustakaan", *Jurnal Libraria, UGM Yogyakarta*, vol. 5, no 1, 2017, 72.

Didalam Al Qur'an disebutkan bahwa Al Qur'an memudahkan manusia yang Allah Swt berfirman Q.S. ar Rahman/55; 33.

يَمْعَشِرَ الْجِنَّ وَالْإِنْسِ إِنْ اسْتَطَعْتُمْ أَنْ تَنْفُذُوا مِنْ أَقْطَارِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ
فَأَنْفُذُوا لَا تَنْفُذُونَ إِلَّا بِسُلْطَنِ ۝۳۳

Teknologi menjadi salah satu bentuk kemudahan yang diberikan oleh Allah Swt. Begitu juga dengan halnya penggunaan sosial oleh Perpustakaan yang merupakan salah satu kemudahan pengguna Perpustakaan yang diberikan melalui teknologi.

Seiring dengan perkembangan zaman, Perpustakaan tentu harus dapat berkembang sesuai kemajuan teknologi dengan mengikuti perkembangan zaman agar tetap bertahan dan tidak ditinggalkan. Hal ini menjadi motivasi bagi para pustakawan untuk ikut serta mengembangkan Perpustakaan yang dikelolanya.

Perkembangan teknologi ini tentu tidak asing lagi bagi semua orang tanpa terkecuali teknologi informasi. Seperti yang diungkapkan Hery Nuriyanto "Teknologi yang berkembang pesat saat ini tidak hanya jenis peralatan teknologi maupun *software* aplikasi pendukung, melainkan juga semakin meratanya pengguna-pengguna teknologi informasi"⁴.

Dunia yang dirasakan sekarang seakan berada digenggaman, segala informasi bisa mudah didapatkan hanya dengan menyentuh layar ponsel saja. Semua ini tentu menjadi tugas penting bagi para pustakawan untuk dapat memberikan informasi secara menarik lebih luas, dan mudah diakses. Seiring

⁴Hery Nuryanto, "Sejarah Perkembangan Teknologi dan informasi", (Jakarta Timur : PT. Balai Pustaka (Persero) 2012), 1.

sejalan dengan kemajuan teknologi agar Perpustakaan yang dikelola tetap bertahan bahkan bisa lebih berkembang sebagai pusat referensi dan informasi sebagaimana fungsinya.

Hary Supriyanto mengatakan Perpustakaan akan mampu menjangkau pemustaka dari segala lapisan dengan jangkauan lebih luas melalui media sosial, sehingga pemanfaatan layanan dan koleksi dapat dimanfaatkan lebih maksimal. Kegiatan atau event yang telah dan akan dilaksanakan dapat memudahkan sosialisasi informasi dan agenda Perpustakaan. Media sosial juga bisa digunakan sebagai ajang interaktif dan partisipasi aktif pemustaka dalam pengembangan Perpustakaan.⁵

Menilik perkembangan teknologi tersebut, maka sangat penting Perpustakaan dapat memanfaatkan perkembangan teknologi khususnya dalam ruang lingkup Instagram agar semua orang dapat lebih mudah mengakses dan mendapatkan informasi yang diperlukan melalui media sosial.

Melihat luasnya jaringan instagram tersebut sehingga dapat digunakan sebagai salah satu media untuk membantu *branding* sebuah objek, membuat peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana pemanfaatan instagram tersebut untuk mem-*branding* sebuah Perpustakaan.

Sebelum melakukan penelitian lanjutan peneliti telah melakukan observasi awal untuk menentukan tempat penelitian. Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan, SMA Negeri 3 Banjarmasin merupakan sekolah menengah atas

⁵Hary Supriyatno, "Strategi Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Promosi Perpustakaan: Studi analisis persepsi pemustaka tentang efektifitas pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi layanan Perpustakaan UIN Sunan Ampel", *Journal of Academic Librarianship*, vol.3, no.3, 2019, 33.

yang telah terakreditasi A, memiliki Perpustakaan yang koleksinya cukup lengkap dan 2 orang pustakawan. SMA Negeri 3 Banjarmasin juga merupakan sekolah yang Perpustakaannya telah aktif menggunakan Instagram sejak 2019 hingga saat ini.

Berdasarkan hasil observasi awal juga bahwa sejak menggunakan media Instagram pengunjung Perpustakaan semakin bertambah sehingga membuat Perpustakaan di SMA Negeri 3 Banjarmasin menjadi salah satu tempat yang banyak didatangi oleh siswa dan siswi di jam Istirahat.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk mengetahui lebih jauh bagaimana pemanfaatan Instagram di Perpustakaan yang di tuangkan dalam tema penelitian “Pemanfaatan Instagram untuk *Branding* Perpustakaan di SMA Negeri 3 Banjarmasin”.

B. Definisi Istilah

1. Pemanfaatan

Pemanfaatan merupakan aktivitas menggunakan proses dan sumber belajar. Pemanfaatan yang dimaksud pada penelitian ini yaitu belajar dan proses bagaimana memanfaatkan teknologi informasi⁶.

2. Instagram

Instagram merupakan salah satu media sosial yang banyak digunakan tidak hanya secara personal untuk keperluan pribadi tetapi juga digunakan oleh instansi

⁶Nurlinda La Ucu, Sary D,E Paturusi, Sherwin R.U Sompic.” Analisa Pemanfaatan *E-Learning* untuk Proses Pembelajaran”. *E-Journal Teknologi Informatika*, vol. 13, no.1, 2018.

dan lembaga. Salah satunya @perpustakaan_sman3banjarmasin yang merupakan akun Instagram milik perpustakaan 3 Banjarmasin.

3. *Branding*

Branding merupakan salah satu cara promosi untuk meningkatkan sesuatu agar lebih dikenal penggunanya. Dengan mempromosikan suatu produk atau barang dengan mem-*branding* membuat seseorang tertarik dengan sesuatu yang dipromosikan tersebut. Branding yang dimaksud pada penelitian ini adalah cara promosi Perpustakaan melalui aplikasi media sosial instagram.

4. Kendala

Kendala merupakan suatu masalah, kesulitan, dan hambatan dalam melakukan sesuatu. Kendala yang dimaksud pada penelitian ini adalah hambatan dalam pemanfaatan Instagram untuk *branding* Perpustakaan.

C. Fokus Penelitian

Bedasarkan latar belakang tersebut fokus penelitian ini adalah Pemanfaatan Instagram untuk *branding* Perpustakaan di SMA Negeri 3 Banjarmasin dan kendala dalam *branding* menggunakan Instagram.

D. Tujuan Penelitian

Bedasarkan fokus penelitian maka bisa dilihat bahwa tujuan dari pada penelitian yaitu untuk mengetahui pemanfaatan Instagram untuk *branding*

Perpustakaan di SMA Negeri 3 Banjarmasin dan untuk mengetahui kendala dalam mem-*branding* Perpustakaan dengan Instagram.

E. Signifikasi Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi Pemustaka Perpustakaan SMA Negeri 3 Banjarmasin secara teoritis dan secara praktis:

1. Secara Teoritis

a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terkait cara perkembangan Perpustakaan melalui aplikasi media sosial instagram.

b. Instagram diharapkan dapat menjadi sarana untuk akses literatur bagi pengembangan ilmu Perpustakaan khususnya terkait dengan *branding* Perpustakaan

2. Secara Praktis

a. Penelitian ini berguna untuk penulis sendiri sebagai bahan tambahan ilmu pengetahuan terkait dengan pemanfaatan Instagram untuk *branding* Perpustakaan.

b. Penelitian ini diharapkan berguna Perpustakaan SMA Negeri 3 Banjarmasin terutama Kepala Perpustakaan SMA Negeri 3 Banjarmasin sebagai sarana agar dapat menggunakan Instagram lebih efektif dan agar pelayanan di Perpustakaan lebih baik terutama pada pemanfaatan Instagram untuk mem-*branding* Perpustakaan .

c. Penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat bagi pustakawan Agar pustakawan lebih kreatif dan maksimal lagi dalam memanfaatkan Instagram.

d. Penelitian ini juga diharapkan bermanfaat bagi perguruan tinggi sebagai bahan tambahan pustaka sekaligus perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang terkait dengan penelitian Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam khususnya di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

F. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Promosi Perpustakaan Melalui Media Sosial di Perpustakaan IAIN Salatiga di teliti oleh Ifonilla Yenianti (2016). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya yaitu penelitian ini lebih berfokus kepada media sosialnya di Perpustakaan Khusus dengan kegiatan *library marketing* sedangkan penelitian saya berfokus pada *branding* Perpustakaan menggunakan Instagram. Kesimpulan penelitian terdahulu yaitu promosi sebagai salah satu kegiatan *library marketing* (Pemasaran Perpustakaan) menjadi kunci dari keberlangsungan keterpakaian Perpustakaan oleh para penggunanya. Begitu juga keberadaan media sosial bukan menjadi pesaing melainkan menjadi sarana untuk promosi yang memudahkan para pustakawan untuk berkomunikasi dengan para pengguna. Perpustakaan IAIN Salatiga menggunakan media sosial berupa website dan akun Youtube sebagai media promosi untuk mengkomunikasikan layanan-layanan, kegiatan-kegiatan, dan kekayaan sumber referensi yang dimilikinya kepada para pengguna.

Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Promosi Perpustakaan di Dinas Perpustakaan Kabupaten Balangan oleh Norhidayah (2021) Perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya kalau penelitian ini lebih terfokus meneliti tentang promosi dengan menggunakan media sosial sedangkan saya fokus

penelitiannya itu terhadap *branding* Perpustakaan menggunakan Instagram. Yang pada kesimpulan penelitian terdahulu berdasarkan penyajian data dan analisis data tentang Pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi Perpustakaan di Dinas Perpustakaan Kabupaten Balangan dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi Perpustakaan di Dinas Perpustakaan Kabupaten Balangan yaitu menggunakan media sosial *Facebook* dan *Instagram* dan kendala dalam Pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi Perpustakaan di Dinas Perpustakaan Kabupaten Balangan adalah kurangnya sumber daya manusianya yang ahli dalam membuat konten-konten untuk mempromosikan Perpustakaan sedangkan penelitian saya lebih terfokus kemanfaatan media sosialnya.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam pembahasan penelitian ini terdiri dari 5 (Lima) Bab yaitu:

Bab I berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang, definisi istilah, fokus penelitian, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, sistematika penulisan.

Bab II berisi penjelasan landasan teori mengenai konseptual dari istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian nantinya.

Bab III berisi metodologi penelitian meliputi: jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik validitas dan keabsahan data.

Bab IV berisi laporan dari hasil penelitian, mengenai hasil penelitian dan pembahasan.

Bab V penutup yang berisikan simpulan dan saran.